

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan salah satu fakultas yang ada di IAIN Tulungagung. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini terdiri dari tiga jurusan yaitu Ekonomi Syariah (ES), Perbankan Syariah (PS) dan Akuntansi Syariah (AKS). Fakultas ini sudah berdiri sejak tahun 2010 dengan dua jurusan yaitu Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah. Jurusan Akuntansi syariah di fakultas ini merupakan jurusan baru yang terbentuk pada tahun 2015. Sampai saat Ini Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam sudah mempunyai 7 angkatan dengan 3 angkatan yang sudah lulus, yaitu angkatan 2010, 2011, dan 2012.

Jumlah mahasiswa untuk angkatan 2012 adalah sebanyak 247 mahasiswa. Mahasiswa angkatan 2013 dengan jumlah mahasiswa sekitar 270 mahasiswa yang terdiri dari 153 mahasiswa Perbankan Syariah dan 117 mahasiswa Ekonomi Syariah. Untuk mahasiswa tahun angkatan 2014 fakultas ini mempunyai 655 mahasiswa dari jurusan ekonomi syariah dan perbankan syariah. Angkatan tahun 2015 merupakan angkatan pertama bagi jurusan akuntansi syariah dengan jumlah mahasiswa pada jurusan ini sebanyak 59 orang, jika dikalkulasi jumlah angkatan 2015 fakultas ini mempunyai jumlah mahasiswa sebanyak 1017 yang terdiri dari mahasiswa perbankan syariah, ekonomi syariah dan akuntansi syariah. Angkatan tahun 2016 fakultas ini menerima mahasiswa baru dengan jumlah 1395, pada angkatan tahun 2016 ini

jumlah mahasiswa yang masuk mengalami peningkatan yang pesat. Hingga saat ini jumlah mahasiswa FEBI berjumlah 3337 mahasiswa dari angkatan 2013 sampai 2016. Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah mahasiswa angkatan 2013 dan 2014. Dengan jumlah mahasiswa untuk angkatan tahun 2013 dan angkatan tahun 2014 ini adalah sebanyak 925 mahasiswa.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik responden. Adapun gambaran karakteristik responden dalam penelitian ini di bagi menjadi 4 karakteristik.

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-laki	21	24,1%
2	Perempuan	66	75,9%
	Jumlah	87	100%

Sumber :Data Primer diolah, 2017

Dari data di atas menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada responden dengan jenis kelamin laki-laki. Responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 66 responden atau sebesar 75,9% dari jumlah keseluruhan responden dan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 21 responden atau sebesar 24,1 % dari jumlah keseluruhan responden. Hal ini berarti mahasiswa perempuan lebih banyak yang mempunyai usaha bisnis online di banding dengan mahasiswa laki-laki.

2. Karakteristik responden berdasarkan semester

Tabel 4.2
Karakteristi Responden Berdasarkan Semester

No	Semester	Jumlah	Presentase(%)
1	Delapan	44	50,6%
2	Enam	43	49,4%
	Jumlah	87	100%

Sumber :Data Primer diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa jumlah responden berdasarkan kriteria semester menunjukkan bahwa perbandingan antara mahasiswa semester delapan dengan semester enam yang memiliki kegiatan usaha yang tertarik menabung di lembaga keuangan sangat tipis. Hal ini terlihat dari jumlah responden dari mahasiswa semester delapan sebanyak 44 responden atau sebesar 50,6% dan responden dari mahasiswa semester enam sebanyak 43 responden atau sebesar 49,4%..

3. Karakteristik responden berdasarkan jurusan

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

No	Jurusan	Jumlah	Prosentase (%)
1	Perbankan Syariah	56	64,4%
2	Ekonomi Syariah	31	35,6%
	Jumlah	87	100%

Sumber :Data Primer diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa jumlah responden berdasarkan jurusan di dominasi oleh responden dari mahasiswa perbankan syariah. hal ini terlihat dari jumlah responden dari mahasiswa perbankan syariah sebanyak 56 responden atau setara

dengan 64,4%. Jumlah responden dari mahasiswa ekonomi syariah sebanyak 31 responden atau setara dengan 35,6%. Dari data di atas dapat dilihat bahwa sudah banyak mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung yang sudah mempunyai kegiatan usahanya sendiri baik dari mahasiswa perbankan syariah maupun dari mahasiswa ekonomi syariah. Hal ini terlihat dari adanya mahasiswa dari setiap jurusan yang sudah mempunyai kegiatan usaha

4. Karakteristik responden berdasarkan jenis usaha

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Jumlah	Prosentase
1	Olshop Baju	27	31,1%
2	Olshop Makanan	16	18,4%
3	Olshop Produk Kecantikan	14	16,1%
4	Olshop Aksesoris HP	10	11,5%
5	Berjualan pulsa	12	13,8%
6	Jasa rias pengantin	1	1,1%
7	Jasa pengetikan dan pembuatan banner	1	1,1%
8	Berjualan ikan hias	1	1,1%
9	Berjualan sepatu	2	2,3%
10	Jasa <i>endorsement</i>	3	3,5%
	Jumlah	87	100%

Sumber :Data Primer diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kegiatan usaha mahasiswa didominasi oleh usaha *online shopping* (olshop). Dari data di atas peringkat tertinggi didominasi oleh olshop baju hal ini terlihat dari jumlah responden yang memiliki usaha olshop baju yaitu sebanyak 27 responden atau sebesar 31,1%. Berikutnya ialah kegiatan usaha lain-

lain seperti berjualan pulsa yang dilakuakn oleh 12 orang responden atau 13,8%, jasa rias pengantin yang di lakukan oleh 1 orang responden atau 1,1%, jasa pengetikan dan pembuatan barner yang di lakukan oleh 1 orang responden atau 1.1%, usaha jual ikan hias yang di lakukan oleh 1 orang responden atau 1.1, usaha berjualan sepatu yang di lakukan oleh 2 orang responden atau 2.3% dan usaha jasa *endorsement* yang di lakukan oleh 3 orang responden atau 3.5%, jika dijumlah, kegiatan usaha lain-lain ini memiliki jumlah 20 responden atau 22,9%. Olshop makanan berada di tingkatan ketiga dengan jumlah responden sebanyak 16 responden ataaau setara dengan 18,4%. Yang selanjutnya adalah olshop produk kecantikan dengan jumlah responden yaitu 14 orang responden atau setara dengan 16,1%. Yang terakhir yaitu olshop aksesoris Hp sebanyak 10 orang responden atau setara dengan 11, 5%

5. Responden yang mempunyai tabungan di bank syariaah

Tabel 4.6

Jenis Rekening Responden

No	Nama Bank	Jumlah Mahasiswa
1	Bank Syariah Madiri	2
2	BNI Syariah	15
3	BRI Syariah	2
4	Bank Muamalat	27
5	BTPN Syariah	3
6	Bank konvensional	38

Sumber : Data Primer diolah, 2017

Dari tabel diatas dapat di lihat bahwa sudah banyak mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung yang mempunyai rekening tabungan di bank

syariah yaitu sebanyak 49 orang yang tersebar di berbagai bank syariah seperti Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat, BNI Syariah, BRI Syariah dan BTPN Syariah. Sedangkan yang lainnya masih memilih bank konvensional sebagai bank yang digunakan untuk menabung (menyimpan dananya). Data ini dilihat dari jumlah responden yang ada dalam penelitian ini yaitu 87 orang responden mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung.

C. Deskripsi Variabel

1. Kegiatan usaha mahasiswa

Kegiatan usaha mahasiswa adalah kegiatan usaha mahasiswa ialah kegiatan usaha yang dilakukan oleh mahasiswa dengan tujuan memperoleh keuntungan. Kegiatan usaha mahasiswa saat ini banyak dilakukan ialah bisnis online. Dengan kemudahan akses internet dan minimnya modal awal menjadi salah satu pendorong banyaknya mahasiswa untuk memulai kegiatan bisnis onlinenya sendiri. Dalam penelitian ini untuk variabel kegiatan usaha mahasiswa peneliti menggunakan dua indikator utama yaitu bisnis online dan pendapatan tambahan. Untuk melihat pendapat responden maka peneliti menyebarkan angket kepada 87 responden. Untuk variabel kegiatan usaha mahasiswa ini peneliti menyajikan 5 pertanyaan yaitu sebagai berikut :

- a. Bisnis online dapat menjadi ladang usaha yang sesuai dengan mahasiswa

- b. Bisnis online mudah di lakukan dan menghasilkan banyak keuntungan
- c. Bisnis online merupakan salah satu penerapan dari pembelajaran pemasaran dan kewirausahaan
- d. Keuntungan dari kegiatan usaha merupakan pemasukan tambahan selain uang saku dari orang tua
- e. Pendapatan dari kegiatan usaha dapat dijadikan uang simpanan untuk kebutuhan di kemudian hari

Yang kemudian di dapatkan jawaban dari responden yaitu sebagaimana dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.6
Hasil uji X1

No Item	Skor jawaban									
	1		2		3		4		5	
	F	%	F	%	F	%	F	%	f	%
1	0	0	0	0	3	3.4	66	75.9	18	20.7
2	0	0	0	0	13	14.9	64	73.6	10	11.5
3	0	0	1	1.1	38	43.7	35	40.2	13	15
4	0	0	1	1.1	18	20.7	41	47.1	27	31.1
5	0	0	3	3.5	39	44.8	28	32.2	17	19.5

Sumber : Data Primer diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa dari pertanyaan nomor 1, responden yang menjawab sangat setuju ada 18 orang atau 20.7% dari keseluruhan responden. Responden yang setuju ada 66 orang atau 75.9% dari keseluruhan responden, sedangkan responden yang menjawab netral ada 3 orang atau 3.4% dari keseluruhan jumlah responden. Dalam pertanyaan ini tidak ada responden yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Untuk pertanyaan nomor 2, responden yang menjawab sangat setuju ada 10 orang atau 11.5% dari keseluruhan responden. Responden yang setuju ada 64 orang atau 73.6% dari keseluruhan responden, sedangkan responden yang menjawab netral ada 13 orang atau 14.9% dari keseluruhan jumlah responden. Dalam pertanyaan ini tidak ada responden yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju

Pada pertanyaan nomor 3 responden yang menjawab sangat setuju ada 13 orang atau 15% dari keseluruhan responden. Responden yang setuju ada 35 orang atau 40.2% dari keseluruhan responden, sedangkan responden yang menjawab netral ada 38 orang atau 43.7% dari keseluruhan jumlah responden. Dan responden yang memiliki jawaban tidak setuju ada 1 orang atau 1.1% dari jumlah keseluruhan responden. Dalam pertanyaan ini tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Pertanyaan nomor 4 di peroleh jawaban responden yang memilih sangat setuju ada 27 orang atau 31.1% dari keseluruhan responden. Responden yang setuju ada 41 orang atau 47.1% dari keseluruhan responden, sedangkan responden yang menjawab netral ada 18 orang atau 20.7% dari keseluruhan jumlah responden. Dan responden yang memiliki jawaban tidak setuju ada 1 orang atau 1.1% dari jumlah keseluruhan responden. Dalam pertanyaan ini tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Pada pertanyaan terakhir responden yang menjawab sangat setuju ada 17 orang atau 19.5% dari keseluruhan responden. Responden yang setuju ada 28 orang atau 32.2% dari keseluruhan responden, sedangkan responden yang menjawab netral ada 39 orang atau 44.8% dari keseluruhan jumlah responden. Dan responden yang memiliki jawaban tidak setuju ada 3 orang atau 3.5% dari jumlah keseluruhan responden. Dalam pertanyaan ini tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

2. Pengetahuan produk tabungan

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang di persamakan dengan itu. Produk tabungan dalam perbankan syariah ada dua jenis yaitu tabungan wadiah dan tabungan mudarabah. Dalam penelitian ini untuk variabel pengetahuan produk tabungan peneliti menggunakan tiga indikator utama yaitu menggunakan prinsip bagi hasil, menggunakan prinsip wadiah dan mudarabah, dan yang terakhir menghindari unsur riba, *gharar*, dan *maisyir*. Untuk melihat pendapat responden maka peneliti menyebarkan angket kepada 87 responden. Untuk variabel pengetahuan produk tabungan ini peneliti menyajikan 5 pertanyaan yaitu sebagai berikut

- a. Produk tabungan di bank syariah menggunakan sistem bagi hasil
- b. Produk tabungan di bank syariah menggunakan prinsip wadiah yad dhamanah
- c. Produk tabungan di bank syariah menggunakan prinsip mudarabah mutlaqah
- d. Produk tabungan di bank syariah terbebas dari unsur riba
- e. Produk tabungan di bank syariah memberikan bagi hasil yang adil karena besar prosentase di peroleh dari kesepakatan bersama

Yang kemudian di dapatkan jawaban dari responden yaitu sebagaimana dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.7
Hasil uji X2

No Item	Skor jawaban									
	1		2		3		4		5	
	F	%	F	%	F	%	F	%	f	%
1	0	0	1	1.1	11	12.6	56	64.4	19	21.9
2	0	0	3	3.5	39	44.8	37	42.5	8	9.25
3	0	0	3	3.5	47	54	34	39	3	3.5
4	1	1.1	3	3.5	37	42.5	37	42.5	9	10.4
5	0	0	37	42.5	17	19.5	26	29.9	7	8.1

Sumber : Data Primer diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa dari pertanyaan nomor 1,responden yang menjawab sangat setuju ada 19 orang atau 21.9% dari keseluruhan responden. Responden yang setuju ada 56 orang atau 64.4% dari keseluruhan responden, sedangkan responden yang menjawab netral ada 11 orang atau 12.6% dari keseluruhan jumlah responden. Dan responden yang memiliki jawaban tidak setuju ada 1

orang atau 1.1% dari jumlah keseluruhan responden. Dalam pertanyaan ini tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Untuk pertanyaan nomor 2, responden yang menjawab sangat setuju ada 8 orang atau 9.25% dari keseluruhan responden. Responden yang setuju ada 37 orang atau 42.5% dari keseluruhan responden, sedangkan responden yang menjawab netral ada 39 orang atau 44.8% dari keseluruhan jumlah responden. Dan responden yang memiliki jawaban tidak setuju ada 3 orang atau 3.5% dari jumlah keseluruhan responden. Dalam pertanyaan ini tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju

Pada pertanyaan nomor 3, responden yang menjawab sangat setuju ada 3 orang atau 3.5% dari keseluruhan responden. Responden yang setuju ada 34 orang atau 39% dari keseluruhan responden, sedangkan responden yang menjawab netral ada 47 orang atau 54% dari keseluruhan jumlah responden. Dan responden yang memiliki jawaban tidak setuju ada 3 orang atau 3.5% dari jumlah keseluruhan responden. Dalam pertanyaan ini tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju

Untuk pertanyaan nomor 4 di peroleh jawaban responden yang memilih sangat setuju ada 9 orang atau 10.4% dari keseluruhan responden. Responden yang setuju ada 37 orang atau 42.5% dari keseluruhan responden, responden yang menjawab netral berjumlah sama dengan responden yang menjawab setuju yaitu ada 37 orang atau

42.5% dari keseluruhan jumlah responden. Dan responden yang memiliki jawaban tidak setuju ada 3 orang atau 3.5% dari jumlah keseluruhan responden. Dalam pertanyaan ini responden yang menjawab sangat tidak setuju ada 1 orang atau 1.1% dari jumlah seluruh responden.

Pada pertanyaan terakhir, responden yang menjawab sangat setuju ada 7 orang atau 8.1% dari keseluruhan responden. Responden yang setuju ada 26 orang atau 29.9% dari keseluruhan responden, sedangkan responden yang menjawab netral ada 17 orang atau 19.5% dari keseluruhan jumlah responden. Dan responden yang memiliki jawaban tidak setuju ada 37 orang atau 42.5% dari jumlah keseluruhan responden. Dalam pertanyaan ini tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju

3. Nisbah bagi hasil

Bagi hasil adalah suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal dengan pengeelola.⁶⁰ Pembayaran imbalan bank syariah kepada pemilik dana dalam bentuk bagi hasil besarnya bergantung dari pendapatn yang di peroleh *mudharib* atas pengelolaan dana. Dalam penelitian ini untuk variabel nisbah bagi hasil peneliti menggunakan tiga indikator utama yaitu prosentase, bagi untung dan bagi rugi, dan yang terakhir penentian besar nisbah. Untuk melihat pendapat

⁶⁰ M. Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dan Prakter*, (Jakarta : Gema Insani, 2001) hlm 90

responden maka peneliti menyebarkan angket kepada 87 responden. Untuk variabel nisbah bagi hasil ini peneliti menyajikan 5 pertanyaan yaitu sebagai berikut

- a. Saya mengetahui nisbah keuntungan didasarkan dalam bentuk prosentase
- b. Saya mengetahui bahwa return yang di dapatkan tergantung terhadap pendapatan bank
- c. Saya mengetahui kontrak yang diberikan oleh bank kepada saya dalam menggunakan jasa
- d. Saya menabung di bank karena nisbah bagi hasil yang diberikan menarik
- e. Saya menabung di bank karena kesepakatan yang diberikan sangat menguntungkan.

Yang kemudian di dapatkan jawaban dari responden yaitu sebagaimana dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.8
Hasil uji X3

No Item	Skor jawaban									
	1		2		3		4		5	
	F	%	F	%	F	%	F	%	f	%
1	0	0	0	0	7	8.1	57	65.5	23	26.4
2	0	0	0	0	24	27.6	61	70.1	2	2.3
3	0	0	2	2.3	47	54	34	39.1	4	4.6
4	0	0	7	8.1	49	56.3	28	32.2	3	3.4
5	1	1.1	16	18.4	44	50.7	23	26.4	3	3.4

Sumber Data Primer diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa dari pertanyaan nomor 1, responden yang menjawab sangat setuju ada 23 orang atau 26.4% dari

keseluruhan responden. Responden yang setuju ada 57 orang atau 65.5% dari keseluruhan responden, sedangkan responden yang menjawab netral ada 7 orang atau 8.1% dari keseluruhan jumlah responden. Dalam pertanyaan ini tidak ada responden yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Pada pertanyaan nomor 2, responden yang menjawab sangat setuju ada 2 orang atau 2.3% dari keseluruhan responden. Responden yang setuju ada 61 orang atau 70.1% dari keseluruhan responden, sedangkan responden yang menjawab netral ada 24 orang atau 27.6% dari keseluruhan jumlah responden. Dalam pertanyaan ini tidak ada responden yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Pada pertanyaan nomor 3, terlihat responden yang menjawab sangat setuju ada 4 orang atau 4.6% dari keseluruhan responden. Responden yang setuju ada 34 orang atau 39.1% dari keseluruhan responden, sedangkan responden yang menjawab netral ada 47 orang atau 54% dari keseluruhan jumlah responden. Dan responden yang memiliki jawaban tidak setuju ada 2 orang atau 2.3% dari jumlah keseluruhan responden. Dalam pertanyaan ini tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Untuk pertanyaan nomor 4, responden yang menjawab sangat setuju ada 3 orang atau 3.4% dari keseluruhan responden. Responden yang setuju ada 28 orang atau 32.2% dari keseluruhan responden, sedangkan responden yang menjawab netral ada 49 orang atau 56.3%

dari keseluruhan jumlah responden. Dan responden yang memiliki jawaban tidak setuju ada 7 orang atau 8.1% dari jumlah keseluruhan responden. Dalam pertanyaan ini tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju

Pada pertanyaan terakhir, responden yang menjawab sangat setuju ada 3 orang atau 3.4% dari keseluruhan responden. Responden yang setuju ada 23 orang atau 26.4% dari keseluruhan responden, sedangkan responden yang menjawab netral ada 44 orang atau 50.7% dari keseluruhan jumlah responden. Dan responden yang memiliki jawaban tidak setuju ada 16 orang atau 18.4% dari jumlah keseluruhan responden. Sedangkan responden yang memiliki jawaban sangat tidak setuju ada 1 orang atau 1.1% dari jumlah responden.

4. Minat menabung di bank syariah

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah, keinginan. Minat menabung di bank syariah dapat diartikan sebagai keinginan seseorang untuk menyimpan dananya pada bank atau bank syariah. Dalam penelitian ini untuk variabel minat menabung di bank syariah, peneliti menggunakan tiga indikator utama yaitu faktor dorongan dari dalam, faktor motif sosial dan faktor emosional. Untuk melihat pendapat responden maka peneliti menyebarkan angket kepada 87 responden. Untuk variabel minat menabung di bank syariah ini peneliti menyajikan 5 pertanyaan yaitu sebagai berikut:

- a. Saya tertarik menabung di bank syariah untuk mendapatkan tambahan uang saku
- b. Saya tertarik menabung hasil pendapatan usaha saya di bank syariah untuk mendapatkan pengakuan sebagai mahasiswa yang mandiri
- c. Saya tertarik menabung di bank syariah karena sudah sesuai dengan prinsip – prinsip syarih yang sesuai dengan keyakinan saya
- d. Saya sebagai mahasiswa merasa akan mengalami peningkatan status sosial dengan menabung di bank syariah
- e. Saya tertarik menabung hasil pendapatan usaha saya di bank syariah karena bagi hasilnya dapat saya gunakan sebagai uang untuk berjaga –jaga untuk keperluan mendesak.

Yang kemudian di dapatkan jawaban dari responden yaitu sebagaimana dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.9
Hasil uji Y

No Item	Skor jawaban									
	1		2		3		4		5	
	F	%	F	%	F	%	F	%	f	%
1	0	0	6	6.9	25	28.7	49	56.3	7	8.1
2	0	0	21	24.1	32	36.8	29	33.3	5	5.8
3	0	0	3	3.4	14	16.1	64	73.6	6	6.9
4	0	0	29	33.3	29	33.3	25	28.8	4	4.6
5	0	0	3	3.4	40	46	38	43.7	6	6.9

Sumber : Data primer diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa dari pertanyaan nomor 1, responden yang menjawab sangat setuju ada 7 orang atau 8.1% dari keseluruhan responden. Responden yang setuju ada 49 orang atau

56.3% dari keseluruhan responden, sedangkan responden yang menjawab netral ada 25 orang atau 28.7% dari keseluruhan jumlah responden. Dan responden yang memiliki jawaban tidak setuju ada 6 orang atau 6.9% dari jumlah keseluruhan responden. Dalam pertanyaan ini tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju

Pada pertanyaan nomor 2, responden yang menjawab sangat setuju ada 5 orang atau 5.8% dari keseluruhan responden. Responden yang setuju ada 29 orang atau 33.3% dari keseluruhan responden, sedangkan responden yang menjawab netral ada 32 orang atau 36.8% dari keseluruhan jumlah responden. Dan responden yang memiliki jawaban tidak setuju ada 21 orang atau 24.1% dari jumlah keseluruhan responden. Dalam pertanyaan ini tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju

Untuk pertanyaan nomor 3, responden yang menjawab sangat setuju ada 6 orang atau 6.9% dari keseluruhan responden. Responden yang setuju ada 64 orang atau 73.6% dari keseluruhan responden, sedangkan responden yang menjawab netral ada 14 orang atau 16.1% dari keseluruhan jumlah responden. Dan responden yang memiliki jawaban tidak setuju ada 3 orang atau 3.4% dari jumlah keseluruhan responden. Dalam pertanyaan ini tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju

Dalam pertanyaan nomor 4, responden yang menjawab sangat setuju ada 4 orang atau 4.6% dari keseluruhan responden. Responden

yang setuju ada 25 orang atau 28.8% dari keseluruhan responden, sedangkan responden yang menjawab netral ada 29 orang atau 33.3% dari keseluruhan jumlah responden. Dan responden yang memiliki jawaban tidak setuju memiliki jumlah yang sama dengan responden yang menjawab netral yaitu ada 29 orang atau 33.3% dari jumlah keseluruhan responden. Dalam pertanyaan ini tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju

Untuk pertanyaan terakhir, responden yang menjawab sangat setuju ada 6 orang atau 6.9% dari keseluruhan responden. Responden yang setuju ada 38 orang atau 43.7% dari keseluruhan responden, sedangkan responden yang menjawab netral ada 40 orang atau 46% dari keseluruhan jumlah responden. Dan responden yang memiliki jawaban tidak setuju ada 3 orang atau 3.4% dari jumlah keseluruhan responden. Dalam pertanyaan ini tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

D. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Uji validitas

Uji validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir kuisisioner yang dapat di lihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation* dari masing-masing variabel. Berikut hasil adri pengujian validitas kuisisioner penelitian yang peneliti lakukan :

Gambar 4.1
Hasil uji validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation
x1_1	15.437	5.133	.571
x1_2	15.655	5.229	.431
x1_3	15.885	3.987	.699
x1_4	15.529	3.926	.690
x1_5	15.931	3.623	.709
x2_1	13.66	3.880	.332
x2_2	14.09	3.805	.465
x2_3	14.37	3.352	.517
x2_4	14.53	3.066	.602
x2_5	14.71	2.696	.620
x3_1	13.61	6.264	.426
x3_2	14.10	5.303	.668
x3_3	14.25	5.773	.612
x3_4	14.10	5.512	.518
x3_5	14.64	4.046	.698
y1	13.63	5.491	.465
y2	14.06	4.427	.642
y3	13.43	6.108	.384
y4	14.22	4.428	.614
y5	13.72	5.156	.634

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS, 2017

Berdasarkan jendela *Item-Total Statistics* nilai *Item-Total Correlation* untuk masing-masing butir adalah :

Tabel 4.10
Hasil uji validitas

Variabel	No.Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
Kegiatan Usaha mahasiswa (X1)	X1.1	0.571	Valid
	X1.2	0.431	Valid
	X1.3	0.699	Valid
	X1.4	0.690	Valid
	X1.5	0.709	Valid
Pengetahuan Produk Tabungan (X2)	X2.1	0.332	Valid
	X2.2	0.465	Valid
	X2.3	0.517	Valid
	X2.4	0.602	Valid
	X2.5	0.620	Valid
Nisbah Bagi Hasil (X3)	X3.1	0.426	Valid
	X3.2	0.668	Valid
	X3.3	0.612	Valid
	X3.4	0.518	Valid
	X3.5	0.698	Valid
Minat Menabung di Bank syariah (Y)	Y1	0.465	Valid
	Y2	0.642	Valid
	Y3	0.384	Valid
	Y4	0.614	Valid
	Y5	0.634	Valid

Sumber :Data Primer diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh item dinyatakan valid, hal ini terbukti dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* yang lebih besar dari 0.3⁶¹.dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas atau sah secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas terhadap instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.Untuk mencapai hal tersebut di lakukan uji reliabilitas dengan menggunakan skala *Alpha Chronbach's*

⁶¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...* hlm 96

0 sampai dengan 1. Berikut merupakan hasil dari pengujian reliabilitas kuisioner penelitian yang dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Gambar 4.2
Hasil uji reliabilitas X1

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.817	.819	5

Sumber : Data Primer diolah, 2017

Gambar 4.3
Hasil uji reliabilitas X2

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.738	.737	5

Sumber : Data Primer diolah, 2017

Gambar 4.4
Hasil uji reliabititas X3

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.791	.796	5

Sumber : Data Primer diolah, 2017

Gambar 4.5
Hasil uji reliabilitas Y

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.771	.770	5

Sumber : Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan *Reability Statistic* di atas, menunjukkan bahwa nilai *Alpha Croncbach* untuk masing-masing variabel berada diposisi reliabel dan sangat reliabel. Hal ini dapat di lihat dari ketentuan berikut ini :

- a. 0.00 – 0.20 Kurang Reliabel
- b. 0.21 – 0.40 Agak Reliabel
- c. 0.41 – 0.60 Cukup Reliabel
- d. 0.61 – 0.80 Reliabel
- e. 0.81 – 1.00 Sangat Reliabel

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alpha Croncbach</i>	Keterangan
Kegiatan Usaha Mahasiswa (X1)	0.817	Sangat Reliabel
Pengtahuan Produk Tabungan (X2)	0.738	Reliabel
Nisbah Bagi Hasil (X3)	0.791	Reliabel
Minat Menabung di Lembaga Keuanga Syariah (Y)	0.771	Sangat reliabel

Sumber :Data Primer diolah , 2017

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang kita miliki berdistribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan pengujian dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut merupakan hasil dari pengujian normalitas dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*.

Gambar 4.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		X1	X2	X3	Y
N		87	87	87	87
Normal Parameters ^a	Mean	18.87	17.84	18.78	18.94
	Std. Deviation	2.286	2.220	2.148	2.019
Most Extreme Differences	Absolute	.143	.142	.115	.116
	Positive	.143	.142	.115	.116
	Negative	-.080	-.100	-.092	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		1.334	1.320	1.070	1.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057	.061	.203	.190

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

Sumber :Data Primer diolah, 2017

Dari tabel di atas *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* di peroleh angka Asymp.Sig (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan taraf signifikan yaitu 5% dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Nilai Sig atau signifikan < 0.05 , data berdistribusi tidak normal
- Nilai Sig atau signifikasi > 0.05 , data berdistribusi normal

Dari hasil output di atas dapat diketahui bahwa sig untuk variabel kegiatan usaha mahasiswa berdistribusi normal dengan nilai 0.057 maka lebih besar dari 0.05 ($0.057 > 0.05$) sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Nilai Sig untuk variabel pengetahuan produk tabungan ialah 0.61 maka lebih besar dari 0.05 ($0.61 > 0.05$) sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Nilai sig untuk variabel nisbah bagi hasil adalah 0.203 maka lebih besar dari taraf signifikan 0.05 ($0.203 > 0.05$) sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Nilai sig untuk variabel minat menabung di bank syariah adalah 0.190 maka lebih besar dari nilai taraf signifikansi 0.05 ($0.190 > 0.05$) sehingga data dikatakan berdistribusi normal.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi terjadinya multikolinearitas, dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) tidak lebih besar dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas. Berikut hasil pengujian dengan uji multikolinearitas

Gambar 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
x1	.792	1.263
x2	.828	1.208
x3	.735	1.361

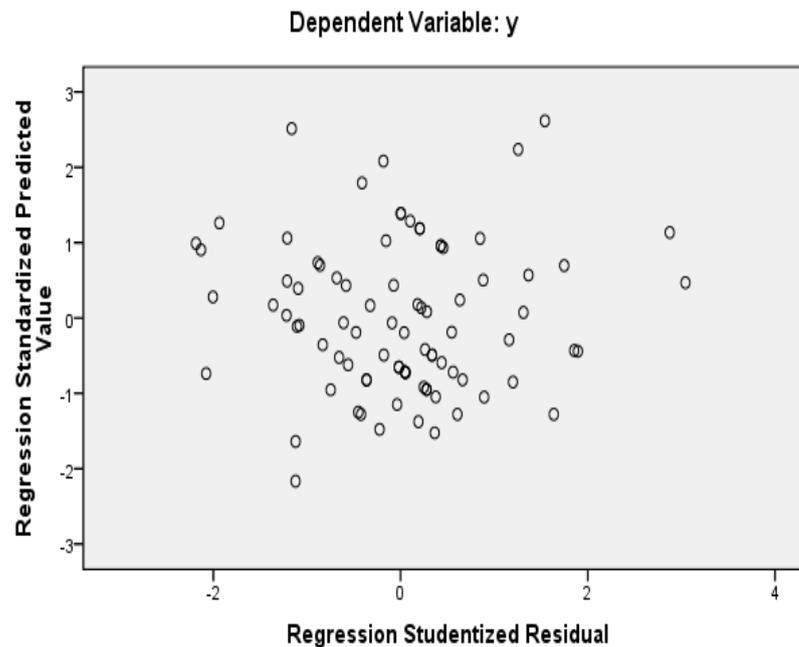
a. Dependent Variabel: y

Sumber :Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa nilai VIF yang di peroleh dari uji multikolinearitas di peroleh nilai sebagai berikut : kegiatan usaha mahasiswa 1.263, pengetahuan produk tabungan bernilai 1.208 dan nisbah bagi hasil bernilai 1.361. dari hasil di atas dapat di lihat bahwa semua variabel mempunyai nilai yang kurang dari 10, maka dapat diambil kesimpulan bahwa multikolinearitas tidak mempunyai masalah besar, sehingga kesimpulan yang didapaat adalah data yang di gunakan dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.8
Hasil Uji Heterokedastisitas
Scatterplot



Sumber :Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan gambar di atas dapat terlihat bahwa titik yang ada dalam gambar di atas menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu, serta penyebarannya berada di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti bahwa penelitian ini terbebas dari asumsi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak untuk dipakai.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda di gunakan untuk mempelajari pengaruh dari dua variabel atau lebih. Hasil pengujian pengaruh

variabel independen (kegiatan usaha mahasiswa, pengetahuan produk tabungan dan nisbah bagi hasil) terhadap variabel dependen (minat menabung di bank syariah) dengan menggunakan uji regresi linier berganda, hasil dari uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

Gambar 4.9
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.323	2.133		-.620	.537
	x1	.196	.094	.183	2.087	.040
	x2	.638	.106	.514	5.992	.000
	x3	.190	.089	.195	2.141	.035

a. Dependent Variabel: y

Sumber :Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan hasil pengujian parameter individual yang disajikan dalam gambar di atas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = (-1.323) + 0.196X_1 + 0.638X_2 + 0.190X_3$$

Minat menabung di bank syariah = -1.323 + 0.196 (kegiatan usaha mahasiswa) + 0.638 (pengetahuan produk tabungan) + 0.190 (nisbah bagi hasil).

Dari persamaan regresi di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar -1.323 , menunjukkan nilai minat menabung di bank syariah apabila variabel kegiatan usaha mahasiswa, pengetahuan produk tabungan dan nisbah bagi hasil dalam keadaan tidak ada maka nilai minat menabung di bank syariah akan berkurang sebesar -1.323 satuan.
- b. Koefisien regresi X_1 sebesar $0,196$ menunjukkan setiap peningkatan kegiatan usaha mahasiswa 1 satuan, maka akan meningkatkan minat menabung di bank syariah sebesar 0.196 satuan dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara kegiatan usaha mahasiswa dengan minat menabung di bank syariah. Semakin tinggi peningkatan kegiatan usaha mahasiswa maka semakin tinggi pula minat menabung di bank syariah.
- c. Koefisien regresi X_2 sebesar 0.638 menunjukkan setiap peningkatan pengetahuan produk tabungan 1 satuan, maka akan meningkatkan minat menabung di bank syariah sebesar 0.638 satuan dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara pengetahuan produk tabungan dengan minat menabung di bank syariah. Semakin tinggi peningkatan pengetahuan produk tabungan maka semakin tinggi pula minat menabung di bank syariah.
- d. Koefisien regresi X_3 sebesar 0.190 menunjukkan bahwa setiap peningkatan nisbah bagi hasil 1 satuan, maka akan meningkatkan

minat menabung di bank syariah sebesar 0.190 satuan dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh yang positif antara nisbah bagi hasil dengan minat menabung di bank syariah. Semakin tinggi peningkatan nisbah bagi hasil maka semakin tinggi pula minat menabung di bank syariah.

6. Uji Hipotesis

a. Uji T (T-test)

Uji T-test di gunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Uji T di gunakan untuk melihat pengaruh secara parsial antara X1 terhadap Y, X2 terhadap Y, dan X3 terhadap Y dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut :

Cara 1 : Jika Sig. >0.05 maka H_0 diterima, H_a ditolak

 Jika Sig. <0.05 maka H_0 ditolak, H_a diterima

Cara 2 : Jika t-hitung > t-tabel maka H_0 ditolak, H_a diterima

 Jika t-hitung < t-tabel maka H_0 diterima, H_a ditolak

Gambar 4.10
Hasil uji T

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.323	2.133		-.620	.537
	x1	.196	.094	.183	2.087	.040
	x2	.638	.106	.514	5.992	.000
	x3	.190	.089	.195	2.141	.035

a. Dependent Variabel: y

Sumber : Data Primer diolah, 2017

Keterangan :

- 1) Dalam tabel di atas di peroleh nilai Sig. sebesar 0.040, dibandingkan dengan taraf signifikasi ($\alpha=5\%$) 0.05 maka $0.040 < 0.05$. karena nilai $\text{Sig} < \alpha$ maka, disimpulkan untuk menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti koefisien regresi kegiatan usaha mahasiswa adalah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.
- 2) Dalam tabel di atas di peroleh nilai Sig. sebesar 0.000, dibandingkan dengan taraf signifikasi ($\alpha=5\%$) 0.05 maka $0.000 < 0.05$. karena nilai $\text{Sig} < \alpha$ maka, disimpulkan untuk menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti koefisien regresi pengetahuan produk tabungan adalah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

- 3) Dalam tabel di atas di peroleh nilai Sig. sebesar 0.035, dibandingkan dengan taraf signifikasi ($\alpha=5\%$) 0.05 maka $0.035 < 0.05$. karena nilai $\text{Sig} < \alpha$ maka, disimpulkan untuk menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti koefisien regresi nisbah bagi hasil adalah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Tabel 4.12
Hasil Uji T dengan T-tabel

Variabel	Sig.			T-hitung		
	Nilai Sig.	Taraf Sig.	Ket	t-hitung	t-tabel	Ket
Kegiatan usaha mahasiswa	0.040	0.05	H_0 ditolak	2.087	1.663	H_0 ditolak
Pengetahuan produk tabungan	0.000		H_0 ditolak	5.992		H_0 ditolak
Nisbah bagi hasil	0.035		H_0 ditolak	2.141		H_0 ditolak

Sumber :Data Primer diolah, 2017

Keterangan :

- 1) Dalam tabel di atas di peroleh nilai Sig. sebesar 0.040, dibandingkan dengan taraf signifikasi ($\alpha=5\%$) 0.05 maka $0.040 < 0.05$. karena nilai $\text{Sig} < \alpha$ maka, disimpulkan untuk menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti koefisien regresi kegiatan usaha mahasiswa adalah signifikan. Dengan demikian variabel kegiatan usaha mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Berdasarkan uji T, variabel kegiatan usaha mahasiswa memiliki t-hitung 2.087 sedangkan pada t-tabel taraf signifikasi 5% dengan ($df = N - 4$) $df=83$ adalah sebesar 1.663. Karena $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$

(2.087 > 1.663) maka disimpulkan untuk menolak H_0 dan menerima H_a artinya variabel kegiatan usaha mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

- 2) Dalam tabel di atas di peroleh nilai Sig. sebesar 0.000, dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha=5\%$) 0.05 maka $0.000 < 0.05$. karena nilai $\text{Sig} < \alpha$ maka, disimpulkan untuk menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti koefisien regresi pengetahuan produk tabungan adalah signifikan. Dengan demikian variabel pengetahuan produk tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Berdasarkan uji T, variabel pengetahuan produk tabungan memiliki t-hitung 5.992 sedangkan pada t-tabel taraf signifikansi 5% dengan ($df = N - 4$) $df=83$ adalah sebesar 1.663. Karena $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($5.992 > 1.663$) maka disimpulkan untuk menolak H_0 dan menerima H_a artinya variabel pengetahuan produk tabungan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.
- 3) Dalam tabel di atas di peroleh nilai Sig. sebesar 0.035, dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha=5\%$) 0.05 maka $0.035 < 0.05$. karena nilai $\text{Sig} < \alpha$ maka, disimpulkan untuk menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti koefisien regresi nisbah bagi hasil adalah signifikan. Dengan demikian variabel nisbah

bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Berdasarkan uji T, variabel nisbah bagi hasil memiliki t-hitung 2.087 sedangkan pada t-tabel taraf signifikansi 5% dengan ($df = N - 4$) $df=83$ adalah sebesar 1.663. Karena $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2.087 > 1.663$) maka disimpulkan untuk menolak H_0 dan menerima H_a artinya variabel nisbah bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

b. Uji F

Uji F di gunakan untuk menguji pengaruh variabel kegiatan usaha mahasiswa, pengetahuan produk tabungan dan nisbah bagi hasil secara bersama-sama terhadap minat menabung di bank syariah. hasil pengujian *F Test* dapat di ketahui dari gambar berikut ini :

Gambar 4.11
Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	320.499	3	106.833	27.407	.000 ^a
	Residual	319.641	82	3.898		
	Total	640.140	85			

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

b. Dependent Variabel: y

Sumber : Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan hasil uji F statistik di atas, di peroleh nilai F sebesar 27.407 dengan tingkat signifikansi 0.000. Selain itu dibandingkan juga dengan F tabel dengan ($df = N-2$) $df = 87-2=85$. Karena $F\text{ hitung} > F$

tabel ($27.407 > 0.2108$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Atau berdasarkan signifikansi F sebesar 0.000 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0.05 ($0.000 < 0.05$), sehingga H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang secara bersama-sama antara kegiatan usaha mahasiswa, pengetahuan produk tabungan dan nisbah bagi hasil terhadap minat menabung di bank syariah.

c. Uji Determinasi

Gambar 4.12
Hasil uji determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708 ^a	.501	.482	1.974

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

b. Dependent Variabel: y

Sumber : Data Primer diolah, 2017

Dari tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu 0.708 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil pengkuadratan dari R. dari output di atas tersebut di peroleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.482, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) adalah sebesar 48.2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lainnya.